



Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Toko Circle K Cabang Serpong

Ahmad Turmuji¹, Mardiansyah²
^{1,2} Universitas Pamulang

Abstract

Inventory as one of the important assets of the company. Therefore an internal control plays a very important role as an oversight of inventories from acts of fraud that can harm the company. The focus of this study is to maximize the effectiveness of internal control over merchandise inventory with the data analysis stage in this study, namely comparing procedures with facts that occur in the field so that the implementation of internal control can proceed as a structure. Internal controls that are already running must be evaluated periodically, in order to be able to achieve the objectives of an effective and efficient. This type of research is a case study. The data obtained comes from observations and interviews. The data analysis technique uses descriptive analysis based on the authorization of related parties. The results showed that the internal control of merchandise inventory at the Serpong Branch K Circle was not effective and the merchandise inventory system at the Circle K Serpong Branch largely did not meet the elements of internal control according to the AICPA.

Keywords: *Internal control, merchandise inventory, effectiveness.*

Abstrak

Persediaan sebagai salah satu aktiva penting perusahaan. Maka dari itu suatu pengendalian internal berperan sangat penting sebagai pengawasan terhadap persediaan dari tindak dari tindak penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan. Fokus penelitian ini adalah untuk memaksimalkan efektivitas pengendalian internal atas persediaan barang dagang dengan tahapan analisis data dalam penelitian ini yaitu membandingkan prosedurdengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan agar implementasi pengendalian internal bisa berjalan seacara struktur .Pengendalian internal yang sudah berjalan harus dievaluasikan secara berkala, guna untuk tetap bisa mencapai susatu tujuan yang efektif dan efisien.Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Data yang diperoleh berasal dari observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif berdasarkan otorisasi pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal persediaan barang dagang pada Toko Circle K Cabang Serpong belum efektif dan sistem persediaan barang dagang di Toko Circle K Cabang Serpong sebagian besar belum memenuhi unsur-unsur pengendalian internal menurut AICPA.

Kata Kunci: Pengendalian internal, persediaan barang dagang, efektifitas.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia semakin bertambah seiring dengan berkembangnya teknologi, yang telah membawa pengaruh yang sangat besar. Semua ini disebabkan adanya peninngkatan teknologi-teknologi dan persaingan kinerja-kinerja asing dan permintaan konsumen yang semakin tinggi dikonsumsi yang terjadi di toko. Pengendalian internal bahan dagang semakin kreatif membeli produk dari produsen untuk membuat makanan dengan berbagai bahan dan cara. Pengendalian internal harus di laksanakan seefektivitas mungkin untuk mencegah terjadinya kesalahan, pencurian,



penyalahgunaan barang dagang, dan penyelewengan yang sering terjadi di toko Circle K Cabang Serpong.

Persediaan sangat rentan kerusakan dan pencurian barang. Pengendalian internal ini penting untuk perusahaan menghadapi banyak ancaman yang bisa mengganggu tujuan tercapainya sistem informasi perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan efektivitasnya agar tidak terjadi hal-hal yang tidak sesuai dengan unsur toko yang ada di Circle K Cabang Serpong.

Efektivitas menunjukkan keberhasilan kesuksesan dari segi tercapainya target atau sasaran yang telah ditetapkan. Pengendalian internal harus bisa mengendalikan secara cermat untuk membatasi biaya penyimpanan yang terlalu besar. Dan jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran atau target maka akan semakin besar tingkat efektivitasnya. Hal ini disebabkan adanya kemungkinan potongan harga kepada pembeli dan penghematan biaya lain yang juga di peroleh.

Menurut Mulyadi (2017:129) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Untuk melakukan hal tersebut maka perusahaan harus memasukan unsur pengendalian internal guna untuk memungkinkannya suatu sistem informasi tersebut sesuai kejadian dilapangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah salah satu alat bagi manajemen guna untuk memastikan bahwa kegiatan perusahaan sesuai kebijakan prosedur. Sistem pengendalian harus dilakukan sesuai dengan efektivitas mungkin dalam suatu perusahaan guna untuk mencegah atau menghindari suatu kejadian kelebihan atau kekurangan persediaan pada perusahaan.

Menurut Harjonto (2008, h.237) sistem pengendalian dapat didefinisikan berbagai rangkaian kebijakan dan pengendalian guna bisa menentukan tingkat persediaan yang mesti dijaga, Maka dari itu pengendalian persediaan ini harus berjalan dengan efektif sehingga persediaan barang dagang pada perusahaan ini cukup berjalan dengan efektif dengan baik.

A. Fungsi Pengendalian Internal

Fungsi pengendalian internal yaitu untuk:

- 1) Untuk mencegah pengendalian timbul nya suatu masalah yang akan muncul.
- 2) Melakukan pemeriksaan yang dibutuhkan ketika suatu saat nanti masalah muncul.
- 3) Melakukan pemecahan suatu masalah yang di temukan pengendalian untuk pemeriksaan.
- 4) Menggunakan pemakaian sumber daya yang ekonomis.



B. Tujuan Pengendalian Internal

Pengendalian internal yaitu untuk membantu proses untuk mencapainya suatu tujuan perusahaan dalam hal:

- 1) Melakukan keandalan dan integritas informasi.
- 2) Menyediakan informasi yang akurat serta sesuai dengan kejadian untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan dari perusahaan.
- 3) Sebagai alat untuk melakukan pengendalian operasi agar berjalan efektif dan baik.
- 4) Dapat meminimalisir suatu kesalahan yang terjadi dalam pengawasan dan menelaah terhadap pengendalian internal.

Persediaan

Persediaan adalah suatu kegiatan pembelian yang disimpan untuk dijual kembali. Menurut ikatan akuntansi Indonesia (2001) persediaan didefinisikan sebagai berikut:

- Tersedia dijual dalam kegiatan usaha normal.
- Proses produksi dalam perjalanan, atau,
- Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (supplies) digunakan untuk proses produksi dan pemberian jasa.

Jenis-Jenis Persediaan

1) Barang Dagangan

Persediaan barang dagangan yang diperoleh dan di distribusikan untuk di jual belikan terhadap konsumen.

2) Persediaan Produk Dalam Proses

Persediaan ini meliputi proses-proses barang yang belum jadi dan masih memerlukan proses lebih lanjut sebelum barang itu dijual.

3) Persediaan produk jadi

Persediaan yang sudah selesai diproses dan siap untuk dijual belikan kepada konsumen.

4) Persediaan Bahan Penolong

Persediaan ini biasanya meliputi keperluan produksi, namun bukan bahan baku yang membentuk produk jadi. Bahan penolong ini dapat berupa benang, lem, dan lain-lainnya.

5) Persediaan lain-lain

Persediaan ini biasanya meliputi alat yang berupa plastik, kardus dan alat penunjang lainnya.



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang berfokus pada penjelasan yang sistematis mengenai fakta dan penelitian yang diperoleh. Sanusi (2011:13) mendefinisikan, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang disusun dan memberikan suatu gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Karakteristik penelitian deskriptif dilakukan pada suatu kondisi yang alamiah serta langsung kesumber oleh data peneliti dan konsumen kunci. Jenis data yang digunakan didalam penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut.

Sumber Data

Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari perusahaan langsung atau data yang terjadi dilapangan dan diperoleh hasil teknik wawancara.

Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi seperti : Laporan persediaan, pembelian dan struktur organisasi.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini digunakan penulis untuk memperoleh data primer dengan cara penelitian langsung ke toko Circle K sebagai objek penelitian sebagai berikut :

Wawancara

Wawancara ini untuk melakukan diskusi secara langsung dengan pihak toko Circle K tersebut, khusus nya dengan bagian yang berhubungan dengan objek penelitian.

Observasi

Observasi ini melakukan pengamatan dan pengumpulan data secara langsung terhadap aktivitas yang berhubungan dengan pengendalian interen persediaan pada toko Circle K.

Metode Analisis

Metode ini menggunakan penulisan secara deskriptif kualitatif, dan analisa tesrsebut menggunakan data yang diperoleh oleh penulis, serta memberikan gambaran yang sesuai dengan fakta kejadian dan membandingkan data dengan teori yang relevan.

Analisis Sistem

Analisis ini melakukan observasi untuk mengumpulkan data yang berjalan pada toko Circle K, Data yang dikumpulkan juga harus sesuai dengan fakta-fakta kejadian di lapangan.

Struktur Organisasi



Struktur organisasi ini disusun secara fungsional yang berupa dari bentuk pemasaran dan fungsi keuangan serta administrasi dan fungsi logistik. Tujuan penyusun struktur organisasi adalah untuk menciptakan koordinasi, komunikasi dan kerjasama yang baik diantara pelaksana organisasi agar dapat menunjang dan mencapai tujuan perusahaan.

Falsafah Dan Gaya Oprasi Manajemen

Falsafah manajemen merupakan aktivitas yang memberikan suatu keyakinan oleh manajemen untuk menciptakan hubungan bisnis dengan baik, falsafah manajemen juga dapat memberikan parameter bagi perusahaan dan karyawan tentang pentingnya pengendalian. Oleh karena itu seluruh karyawan ditekankan agar bersikap jujur kepada semua konsumen , pemasok, dan ke semua pihak yang bersangkutan dengan perusahaan. Kepuasan pelayanan kepada para pelanggan sangat perlu dilakukan. Toko Circle K mengutarakan bahwa apa bila ada kebutuhan dan keinginan dari para konsumen kepada produk-produk yang di distribusikannya, makan perusahaan akan secepat mungkin melayani mereka agar tidak terjadinya penggantian oleh produk-produk lain.

Penetapan Wewenang dan Tanggung jawab

Penetapan wewenang dan tanggung jawab dalam pengendalian persediaan sudah cukup baik di lakukan oleh manajemen. Situasi ini dapat dilihat dengan adanya pemisahan fungsi dan wewenang kepada setiap anggota perusahaan sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki nya, sehingga pemisahan fungsi pengendalian ini dapat menerapkan pengendalian dengan baik.

Komite Audit

Toko Circle K tidak memiliki komite audit dan komisaris perusahaan itu di kelola oleh tim pribadi dengan tim keuangan sendiri yang bekerja sama dengan membangun mitra kerja yang luar biasa.

Kebijakan Perusahaan

Pemimpin perusahaan ini memberikan perhatian kepada para bawahannya dengan cara memberikan berbagai insentif yang memadai dan memberikan tunjangan-tunjangan bagi karyawan yang telah mendudukin jabatan tertentu.



Penilaian Resiko Barang Dagangan

Toko Circle K melakukan penilaian terhadap persediaan barang dagang dengan jenis barang itu sendiri. Untuk mengatasi resiko penilaian, perusahaan harus membuat kebijakan untuk selalu melakukan proses pengecekan terhadap semua barang yang ada di toko.

HASIL

Circle K Cabang Serpong

Toko Circle K ini adalah sebuah minimarket yang beroperasi selama 24 jam atau ada juga yang normal sesuai dengan tempat nya. Oleh karena itu Circle K ini sudah menjadi tempat populer dikalangan remaja dan belahan dunia, Karena Toko Circle K ini di lengkapi dengan berbagai jenis makanan di mulai dari food dan non food. Toko Circle K ini juga sudah menjadi toko zaman sekarang (modern) Karena menyediakan berbagai minuman alcohol dan non alcohol serta berbagai macam rokok yang lengkap, Pembeli juga bisa duduk santai di depan gerai toko Circle K sambil menikmati belanjanya, sehingga secara tidak langsung Toko Circle K ini menjadi salah satu tempat yang recommended buat berkumpul nya kalangan anak muda di malam hari (Anonim 2013).

Penerapan Pengendalian Efektivitas Atas Persediaan Barang Dagang Pada Toko Circle K Cabang Serpong

Pengendalian efektivitas ini persediaan barang dagang itu berperan sangat penting untuk suatu perusahaan dagang dalam melindungi semua barang dagang nya untuk menghindari terjadi kehilangan barang dagang dan kerusakan barang dagang serta penyimpanan lain yang merugikan. Untuk menjaga pengendalian ini maka Toko Circle K menerapkan komponen-komponen sebagai berikut:

1) Lingkungan Pengendalian Toko

Lingkungan pengendalian ini merupakan hal yang utama dalam suatu lingkungan perusahaan untuk mencerminkan sikap dan tindakan manajemen mengenai pengendalian perusahaan. Lingkungan pengendalian ini harus erat hubungannya dengan pelaksanaan operasional kepada semua karyawan atau pegawai yang melaksanakan kegiatan perusahaan tersebut. Sehingga secara tidak langsung dapat memastikan dan mempengaruhi kesadaran untuk semua para pegawainya.

A. Penaksiran Risiko

Penaksiran risiko ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi serta mengelola risiko yang berhubungan dengan pengendalian intern untuk proses mengidentifikasi yang mempengaruhi tujuan perusahaan. Tahapan yang sangat kritis mengenai penaksiran risiko adalah mengidentifikasi perubahan kondisi eksternal dan internal dan mengidentifikasi tindakan yang diperlukan.



B. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian ini menurut Krismiaji (2010.227) Merupakan suatu kebijakan serta aturan untuk memberikan jaminan yang cukup untuk pengendalian manajemen dapat di capai. Aktivitas pengendalian ini juga pada umumnya di kelompokkan menjadi beberapa kelompok :

1) Otorisasi Yang Tepat Terhadap Aktivitas Dan Transaksi

Otorisasi ini dilakukan dengan pihak yang berwenang dan melakukan tanda tangan transaksi atas apa persediaan barang dagang yang masuk dan keluar.

2) Pemisahan Tugas

Toko Circle K ini juga melakukan pemisahan tugas atas apa yang berkaitan dengan persediaan barang dagang, Misalnya melaporkan jumlah persediaan barang dagangan yang ada di gudang dan menghitung fisik persediaan barang dagang nya.

3) Perancangan Dan Penggunaan Dokumen Dan Catatan Yang Memadai

Prosedur pencatatan ini harus dilakukan dengan baik agar terjamin dokumen serta otorisasi dari pihak yang berwenang, agar tidak terjadi penyalahgunaan formulir untuk suatu pihak yang berwenang serta dapat diminta tanggung jawabnya atas penggunaan tiap lembar formulir.

4) Pengecekan Independen Terhadap Semua Kinerja Yang Ada

Pengecekan ini untuk memastikan bahwa seluruh transaksi bisa diproses secara akurat dengan pengendalian yang baik, Karena pemeriksaan umumnya akan jauh lebih efektif setelah dilaksanakan oleh orang yang bebas berkepentingan atas jalan operasi yang diperiksa.

Operasioanal Toko Circle K ini beroperasi selama 24 jam dengan sistem per hari di bagi menjadi 3 shif yaitu :

- Shift 1 mulai pertama jam 07:00 sampai dengan jam 16:00.
- Shift 2 mulai kedua jam 16:00 sampai dengan jam 23:00.
- Shift 3 mulai ketiga jam 23:00 sampai dengan jam 07:00.

Dalam setiap shift terdapat 3 sampai orang karyawan yang bertugas yaitu: Kepala toko atau asisten kepala toko, dan seorang crew (Kasir pramuniaga).

5) Pengendalian Fisik Atas Aset Dan Catatan-Catatan

Pengendalian Fisik atas aset dan catatan-catatan pada Toko Circle K sudah efektif. Adanya pengawasan fisik pada persediaan barang dagangan dan selalu dilakukan pengecekan oleh bagian gudang dan stok opname pada setiap akhir bulan, agar dapat mengetahui persediaan barang secara fisik setiap pengecekannya dan untuk menghindari kecurangan atau penyelewengan yang tidak diinginkan.



C. Informasi Serta Komunikasi

Informasi dan komunikasi harus berjalan dengan baik. Informasi ini harus sesuai dengan pencatatan yang di Tokon Circle K Cabang Serpong. Berikut unsur-unsur dari informasi komunikasi adalah :

1) Melakukan Pencatatan Semua Transaksi Yang Sesuai.

Melakukan pencatatan ini bisa dengan menyimpang dari profil, karakteristik atau kebiasaan pada pola transaksi dari peguna jasa yang bersangkutan.

2) Pengaplikasian Transaksi

Pengaplikasian Transaksi yaitu untuk melakukan pencatatan baik menggunakan elektronik dan juga bisa menggunakan alat manual.

3) Komunikasi

Komunikasi ini sangat penting untuk memotivasi para pegawai didalam suatu organisasi agar para karyawan lebih efisien.

D. Pemantauan (Pengawasan)

Melakukan pemantaun ini harus rutin di lakukan kepada semua aktivitas yang ada di toko Circle K , Pemantauan ini di lakukan oleh kepala toko yang bertugas dalam shift. Dan masing-masing Karyawan tentunya juga harus bertanggung jawab dan melakukan kinerja sesuai SOP yang ada pada Toko Circle K, Seperti hal nya pemantau barang dagang juga tidak sepenuhnya di tanggung oleh kepala toko sendiri, Melainkan semua pegawai nya juga harus melakukan pemantauan terhadap aktivitas di lingkungan toko tersebut guna untuk menghindari segala penyelewengan-penyelewangan yang tidak inginkan. Jadi secara tertulis aktivitas pemantauan sudah di lakukan dengan baik dan mendukung tercipta evaluasi dan efektivitas yang cukup baik dan pengendaliannya yang tercukupi untuk sebuah perusahaan.

PEMBAHASAN

Circle K yaitu perusahaan yang bergerak disuatu bidang industri ritail food dan non food menggunakan konsep Convienense Store. Toko Circle K ini sangat terkenal seluruh dunia karena menawarkan produk-produk yang berkualitas serta pelayanan yang cepat dan ramah. Ditambah dengan suasana yang bersih dan nyaman serta menyenangkan dalam berbelanja ditoko tersebut dan beda dari toko yang lain. Saat ini Circle K telah hadir diberbagai kota untuk beradabtasi dimarket local, dan telah memahami bahwa pelanggan atau konsumen adalah kunci kesuksesan untuk toko Circle K.



Circle K ini adalah salah satu perusahaan yang berdiri dan berdomisili di United States of America. Dan perusahaan pendahulunya adalah pemilik merk dan nama dagang Circle K beserta nama dagang yang lain digunakan dalam hubungan dengan system bisnis Circle K .

A. Lingkungan Pengendalian

Manajemen toko Circle K menganggap bahwa lingkungan pengendalian persediaan barang sangat penting dan persediaan tersebut bisa dianalisa dan dievaluasi berdasarkan faktor-faktor pengendalian yang menyusun lingkungan sebagai berikut.

1) Metode Pengendalian Manajemen

Metode ini digunakan untuk perusahaan sebagai penerapan yang mendukung terciptanya sebuah faktor lingkungan pengendalian yang baik, Karena manajemen menetapkan kebijakan ini untuk mendukung perusahaan agar melakukan pengendaliannya dengan baik serta memantau aktivitas setiap fungsi dan karyawan perusahaan.

2) Praktek Kebijakan Karyawan

Dalam hal ini kebijakan yang baik dalam pelaksanaan memegang peranan pengendalian interen perusahaan perlu menerapkan kebijakan pelatihan terhadap karyawan guna untuk membina kualitas karyawan yang jujur serta memiliki loyalitas terhadap perusahaan. Apabila perusahaan membutuhkan karyawan, maka bagian umum akan membuat iklan lowongan pekerjaan dengan menyesuaikan syarat-syarat tertentu untuk kualifikasi mengenai pekerjaan yang ditentukan.

3) Pengaruh Eksternal

Dalam pengaruh eksternal ini perusahaan harus meminta kepada karyawannya agar melakukan promosi-promosi serta menjaga barang dagangan agar selalu memberikan kepuasan terhadap pelanggan atau konsumen sehingga konsumen/pelanggan merasakan kepuasan berbelanja di Circle K.

B. Penilaian Resiko

1) Perubahan pada lingkungan perusahaan

Penilaian ini menunjukkan persediaan barang dagangan untuk mengantisipasi secara struktual agar bisa bersaing terhadap unit bisnis farmasi untuk mempercepat tujuan tercapainya perusahaan.



2) Karyawan Baru

Dalam perekrutan karyawan baru perusahaan harus mencari kriteria-kriteria yang sesuai dengan keinginan perusahaan agar bisa menyesuaikan dengan tugas yang dikerjakan untuk menghindari risiko kesalahan kerja yang mungkin akan terjadi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa efektivitas pengendalian telah berjalan dengan baik karena adanya struktur-struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan toko, Seperti struktur organisasi, pembagian tugas, serta tanggung jawab yang pasti terhadap kepala, asisten toko, dan kasir serta pramuniaga, Dan pemantauan persediaan barangnya juga dapat dilakukan secara periodik ke bagian logistic.

- A. Efektivitas pengendalian internal nya juga sudah baik Toko Circle K karena telah menyediakan tempat yang nyaman untuk berkumpul nya di kalangan para remaja.
- B. pengendalian internal atas persediaan barang dagang di Circle K sudah efektif, karena adanya pemisahan-pemisahan fungsi terkait dengan penerimaan dan pengeluaran barang.
- C. Persediaan barang dagang juga dapat dilakukan secara periodik oleh bagian logistic melalui stok opname.
- D. Lingkungan pengendalian juga telah memadai dengan adanya falsafah manajemen, dan struktur organisasi terdapat susunan atau berhubungan dengan komponen serta bagian dan juga posisi pada sebuah organisasi, Komponen ini memiliki ketergantungan sehingga adanya suatu komponen yang baik maka akan berpengaruh kepada komponen terhadap organisasi tersebut.

SARAN

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- A. Untuk menciptakan efektivitas pengendalian intern yang memadai terhadap persediaan. barang dagangan secara keseluruhan maka sebaiknya perusahaan membentuk auditor intern yang dapat menyelidiki efektivitas pelaksanaan unsur-unsur yang ditetapkan pengendalian nya oleh manajemen.
- B. Pencatatan serta penyimpanan kas sebaiknya dilakukan dengan detail dan serta memadai, dimana kasir yaitu hanya untuk melakukan penyimpanan kas suatu perusahaan maka dari itu kasir tidak boleh memiliki akses ke system computer untuk melakukan pencatatan terhadap penjualan barang dagang.



- C. Pengendalian intern yaitu harus melakukan pengecekan barang dagang secara menyeluruh atau bisa di sebut SO,hal itu bisa di lakukan enam bulan sekali dan bukan hanya pada saat pergantian kepala toko.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2014. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* . Selamba Empat: Jakarta.
- Diana, A & Setiawati., L 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Andi, Yogyakarta.
- Effendi, Rizal 2014. *Accounting Principles : Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP Edisi Revisi*. PT RajaGrafindo Persada : Jakarta.
- Hartadi, Bambang, 2009. *Sistem Pengendalian Manajemen*. PT. Ghaila Indonseia: Jakarta
- Herry. 2008. Pengantar akuntansi 1. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Profesional Akuntans publik*. Selamba Empat. Jakarta.
- Margono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Selamba Empat. Jakarta.